



Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran SPP Menggunakan Metode Cash Basis Berbasis Multiuser (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 5 Semarang)

Ahmad Sahal

Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia
Alamat: Jl. Majapahit No. 605, Semarang, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: sahalhasibuanalhusein@gmail.com

Abstract. *The development of science and technology is currently accelerating. This is because information plays a crucial role in efforts to create progress in all fields intended for human benefit. Accounting is one field that significantly assists business activities, especially with the advancement of information technology. SMP PGRI 5 Semarang's tuition payment system still uses a conventional (single) method, which is time-consuming to input and output. Proof of payment still relies on a single receipt. Recording errors and monthly reporting errors are common. To improve the efficiency of the tuition payment information system, an application, often referred to as the coding stage, was developed using Visual FoxPro software as the medium, Crystal Reports as the reporting format, and a multi-user database, allowing for multiple users. With the cash-based tuition payment accounting information system, a multi-user system was developed. can minimize the problems that exist at SMP PGRI 5 Semarang, so that the income obtained from tuition payments is truly well organized and as optimal as possible, and is supported by the Cash Basis method, which means that all records are recorded in the form of nominal amounts received or payments in cash.*

Keywords: *Accounting Information System for Tuition Payments, SMP PGRI 5 Semarang, Cash Basis.*

Abstrak. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin pesat. Hal ini disebabkan karena informasi mempunyai peranan penting dalam suatu usaha menciptakan kemajuan disemua bidang yang diperuntukkan bagi manusia. Akuntansi merupakan salah satu bidang yang sangat membantu dalam kegiatan usaha, apalagi ditambah dengan teknologi informasi. SMP PGRI 5 Semarang untuk Sistem pembayaran SPP sendiri masih menggunakan cara konvensional (tunggal) yang dimana membutuhkan waktu lama untuk proses input – outputnya dan juga untuk bukti pembayarannya masih menggunakan selembar kwitansi, tidak jarang jika terjadi suatu kesalahan pencatatan dan kesalahan laporan setiap bulannya. Dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi pembayaran SPP dan kemudian dilakukan pembangunan aplikasi yang sering disebut tahap *coding* dengan menggunakan aplikasi software *visual foxpro* sebagai medianya dan *Crystal report* sebagai bentuk laporannya dan sebagai databasenya dengan berbasis multiuser yang dimana aplikasi ini dapat digunakan oleh lebih dari satu pengguna atau lebih. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembayaran SPP dengan metode cash basis berbasis multiuser. dapat memperkecil masalah-masalah yang ada pada SMP PGRI 5 Semarang, sehingga untuk pendapatan yang diperoleh dari pembayaran SPP benar-benar terorganisir dengan baik dan semaksimal mungkin, serta didukung dengan metode *Cash Basis* yang merupakan semua pencatatan dicatat berupa nominal yang diterima atau pembayaran secara tunai.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran SPP, SMP PGRI 5 Semarang, Cash Basis.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin modern. Hal ini disebabkan karena informasi mempunyai peranan penting dalam suatu usaha menciptakan kemajuan disemua bidang yang diperuntukan bagi manusia. Sistem informasi juga mempunyai salah satu bagian penting pada perusahaan dalam meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh informasi, mengelola, dan menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan suatu perusahaan. Perusahaan yang selalu berkembang akan selalu membutuhkan informasi pengelolaan data yang baik. Hal ini menjadi bukti bahwa data yang diolah dengan baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi kemajuan perusahaan. Sistem yang terkomputerisasi merupakan tujuan dari suatu perusahaan agar dapat beraktivitas secara efektif dan efisien.

Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk menyelesaikan suatu masalah dan kendala tertentu yang dihadapi. Jadi, suatu sistem sangat dibutuhkan untuk setiap perusahaan ataupun organisasi lainnya, sehingga perusahaan atau organisasi tersebut dapat menjalankan kegiatan yang telah direncanakan dengan baik dan mencapai tujuan serta menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan secara akurat seperti laporan kas umum penerimaan, laporan jurnal umum, laporan jurnal khusus, dan laporan buku besar. Ditunjang dengan sistem komputerisasi yang memanfaatkan suatu software Visual FoxPro. Pengembangan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas pengguna. Maka penggunaan aplikasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan.

Melihat kelemahan yang ada di SMP PGRI 5 Kota Semarang tersebut, peneliti bermaksud membantu SMP PGRI 5 Kota Semarang dalam proses pencatatan dan pengolahan data serta pembuatan laporan sesuai dengan permintaan instansi tersebut, yang bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pada laporan keuangan tersebut, data ini dapat diakses secara bersamaan oleh pihak yang berkepentingan dan meminimalkan waktu yang digunakan dalam pembuatan laporan. Maka peneliti membuat aplikasi sistem informasi akuntansi pembayaran SPP menggunakan metode *cash basis* untuk meningkatkan kinerja keuangan pada SMP PGRI 5 Kota Semarang menggunakan Visual

Foxpro (sebagai databasenya).

Perubahan metode penulisan laporan keuangan yang dinilai akurat dan efisien untuk menjadi pedoman pada SMP PGRI 5 kota semarang adalah dengan menggunakan metode *Cash Basis*. Metode ini hanya mencatat transaksi yang sudah dibayar secara tunai. Tujuannya adalah untuk mengetahui pendapatan dari pembayaran spp tiap bulannya. Metode *cash basis* diharapkan mampu untuk melakukan pencatatan dengan lebih efektif sehingga mengurangi resiko kesalahan dan proses jauh lebih cepat.

Tabel 1.1 Kartu Pembayaran SPP

Nama Siswa :

Kelas :

No	Bulan	Tanggal	SPP	Tabungan	OSIS/ Pramuka	Lab	Test/ Ujian	Lain 2	TTD Petugas
1	Juli								
2	Agustus								
3	September								
4	Oktober								
5	Nopember								
6	Desember								
7	Januari								
8	Februari								
9	Maret								
10	April								
11	Mei								
12	Juni								
Jumlah									

(Sumber : SMP PGRI 5 Kota Semarang)

Tabel diatas merupakan contoh kwintansi pembayaran spp SMP PGRI 5 Kota Semarang. Sebenarnya bukti diatas sudah benar dan nyata, akan tetapi sistem

pembayarannya masih menggunakan cara tradisional dan laporan keuangannya masih menggunakan microsoft office. Untuk hal ini peneliti akan membuat suatu kebijakan dengan membuat suatu program keuangan agar sistem pembayaran pada SMP PGRI 5 Semarang lebih efektif dan laporan keuangannya lebih akurat.

Perubahan metode penulisan laporan keuangan yang dinilai akurat dan efisien untuk menjadi pedoman pada SMP PGRI 5 Semarang adalah dengan menggunakan metode *Cash Basis*. Metode ini hanya mencatat transaksi yang sudah dibayar secara tunai. Tujuannya adalah untuk mengetahui pendapatan dari pembayaran spp tiap bulannya. Metode *cash basis* diharapkan mampu untuk melakukan pencatatan dengan lebih efektif sehingga mengurangi resiko kesalahan dan proses jauh lebih cepat.

Cash Basis dikembangkan untuk memahami dan mengendalikan pembayaran spp yang tidak hanya meliputi kalkulasi biaya produk, tetapi juga memberikan informasi perihal apa saja yang menimbulkan biaya dan bagaimana mengelolanya kepada pihak manajemen. Untuk merealisasikan pemakaian model ini diperlukan langkah-langkah dalam hal mendesain dan langkah-langkah mengimplentasikannya. Sistem informasi ini menggunakan aktivitas sebagai basis serta mempermudah pembuatan laporan yang nantinya akan jadi bahan penentuan yang akurat bagi kepala yayasan atau kepala sekolah.

Ini adalah bentuk sistem atau bentuk laporan yang lama pada SMP PGRI 5 Semarang:

Tabel 1.2 Contoh Jurnal Keuangan pada SMP PGRI 5 Semarang

Tanggal	No. Transaksi	Uraian	Debet	Kredit
01/07/2015	001	Ameliah Arfiah VII A		
		SPP	100.000	
		Tabungan	10.000	
		Osis	50.000	
		Lab	25.000	
	002	Aris Kustian VII B		
		SPP	100.000	
		Tabungan	10.000	
		Osis	50.000	
		Lab	25.000	
	003	Wahyu Agustina VII C		
		SPP	100.000	
		Tabungan	10.000	
		Osis	50.000	
		Lab	25.000	
02/07/2015	004	Ahmad Nasyith VIII A		
		SPP	100.000	
		Tabungan	10.000	
		Osis	50.000	
		Lab	25.000	
	005	Ella Rosyitha IX A		
		SPP	100.000	
		Tabungan	10.000	
		Osis	50.000	
		Lab	25.000	
Total			925.000	

(Sumber : SMP PGRI 5 Kota Semarang)

Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembayaran spp untuk pengendalian dana anggaran dengan metode cash basis berbasis multiuser penulis berharap dapat menjadi referensi pembaharuan sistem informasi akuntansi di SMP PGRI 5 kota Semarang dan dapat memperkecil masalah-masalah yang ada pada SMP PGRI 5 kota semarang, sehingga untuk pendapatan yang diperoleh dari pembayaran spp benar-benar terorganisir dengan baik dan semaksimal mungkin, serta didukung dengan metode *Cash Basis* yang merupakan semua pencatatan dicatat berupa nominal yang diterima atau pembayaran secara tunai dan laporan laba-rugi adalah bentuk laporan yang akan diterima oleh pimpinan sebagai bahan bukti atas laporan keuangan. Untuk penggunaan sistem ini penulis menggunakan multiuser agar memudahkan petugas untuk menggunakannya dan tidak hanya petugas saja yang dapat menggunakannya tetapi petugas TU dan pimpinan dapat menggunakannya agar dapat melihat setiap aktivitas yang terjadi setiap transaksinya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang dapat di uraikan adalah sebagai berikut :

1. Proses pembayaran SPP masih menggunakan cara manual yaitu dengan mencatat pada buku setiap transaksi pembayaran SPP dari setiap siswa.
2. Kesulitan dalam pengecekan dan identifikasi siswa yang telah atau belum melakukan pembayaran SPP karena masih menggunakan sistem manual.
3. Kemungkinan kehilangan data, ketidakakuratan data, keterlambatan pelaporan setiap bulannya, dan kesalahan atau kekeliruan pencatatan transaksi.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengganti sistem laporan keuangan lama dengan sistem laporan keuangan baru yang lebih efektif dan efisien ?
2. Bagaimana membuat sistem informasi akuntansi pembayaran SPP menggunakan metode cash basis berbasis multiuser di Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 5 Semarang agar lebih valid?

1.4. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dapat terarah dan tidak menyimpang dari pokok masalah, maka dalam penyusunan skripsi ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Program yang dihasilkan hanya diperuntukkan bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 5 Semarang.
2. Sistem ini mengolah data tentang sistem pembayaran SPP menggunakan metode cash basis berbasis multiuser di Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 5 Semarang
3. Pengguna sistem ini adalah bagian administrasi.
4. Software yang dipakai dalam membuat sistem ini adalah : *Microsoft Visual Foxpro*.
5. Laporan yang dihasilkan dalam sistem ini adalah laporan pembayaran spp.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti di SMP PGRI 5 kota Semarang, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Membuat suatu sistem informasi akuntansi di SMP PGRI 5 kota Semarang yang berfungsi untuk mempermudah transaksi pembayaran SPP.
2. Merancang suatu sistem informasi akuntansi di SMP PGRI 5 kota Semarang yang dapat menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan tepat sehingga berguna bagi pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh dari proposal ini adalah:

a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang efektivitas dalam sebuah pencatatan pembayaran SPP dalam setiap sekolahan dan mempermudah petugas serta memperkecil waktu yang dibutuhkan dalam pencatatannya.

b. Praktis

1. Bagi Sekolah

- a. Membantu sekolah dalam pembayaran SPP siswa secara terkomputerisasi.
- b. Memajukan sekolah dengan pembuatan sistem informasi akuntansi persediaan barang dengan metode cash basis berbasis multiuser.
- c. Membantu sekolah dalam pengolahan data pembayaran SPP siswa secara akurat, efektif, dan efisien.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan sistem informasi akuntansi dengan metode cash basis.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bahan studi atau tambahan ilmu pengetahuan kaitannya di bidang sistem informasi akuntansi.

2. Landasan Teori

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu.(Jerry fitzgrald, et, al)

1) Karakteristik Sistem

Menurut Jeperson Hutahaeen (2014) supaya sistem itu dikatakan sistem yang baik memiliki karakteristik yaitu:

a) Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan.

b) Batasan Sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu

sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

c) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d) Penghubung Sistem

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

e) Masukkan Sistem

Masukkan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukkan dapat berupa masukkan perawatan dan masukkan sinyal. Masukkan perawatan adalah bahan yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat dioperasikan. Sedangkan masukkan sinyal adalah masukkan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

f) Keluaran Sistem

Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

g) Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukkan menjadi keluaran.

h) Sasaran atau Tujuan Sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, jika sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukkan dan keluaran yang dihasilkan.

2) Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa sudut pandang, yaitu:

- a) Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
 - i. Sistem Abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.
 - ii. Sistem Fisik adalah sistem yang ada secara fisik dan dapat dilihat dengan mata.
- b) Sistem Alamiah dan Sistem Bantuan
 - i. Sistem Alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam, bukan buatan manusia, misalnya : sistem tata surya.
 - ii. Sistem Bantuan adalah sistem yang terjadi melalui rancangan-rancangan atau campur tangan manusia, misalnya : sistem komputer.
- c) Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu
 - i. Sistem Tertentu adalah sistem yang operasinya dapat diperiksa secara tepat dan interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Misalnya, sistem komputer sudah diprogramkan, karena program komputer dapat diprediksi dengan pasti.
 - ii. Sistem Tak Tentu adalah suatu sistem yang dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas. Misalnya : sistem sosial, sistem politik, dan sistem demokrasi.
- d) Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka
 - i. Sistem Tertutup adalah sistem yang tidak dapat bertukar materi, informasi atau energi dengan lingkungan. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya, reaksi kimia dalam tabung yang terisolasi.
 - ii. Sistem Terbuka adalah Sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan. Contohnya, sistem peragangan karena dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

2.1.2 Pengertian Pembayaran SPP

Menurut Tirta Waluyo, Pembayaran adalah suatu tindakan menukarkan suatu (uang/barang) dengan maksud dan tujuan yang sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Sedangkan SPP merupakan iuran wajib bagi siswa/siswi yang dipergunakan oleh pihak sekolah untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

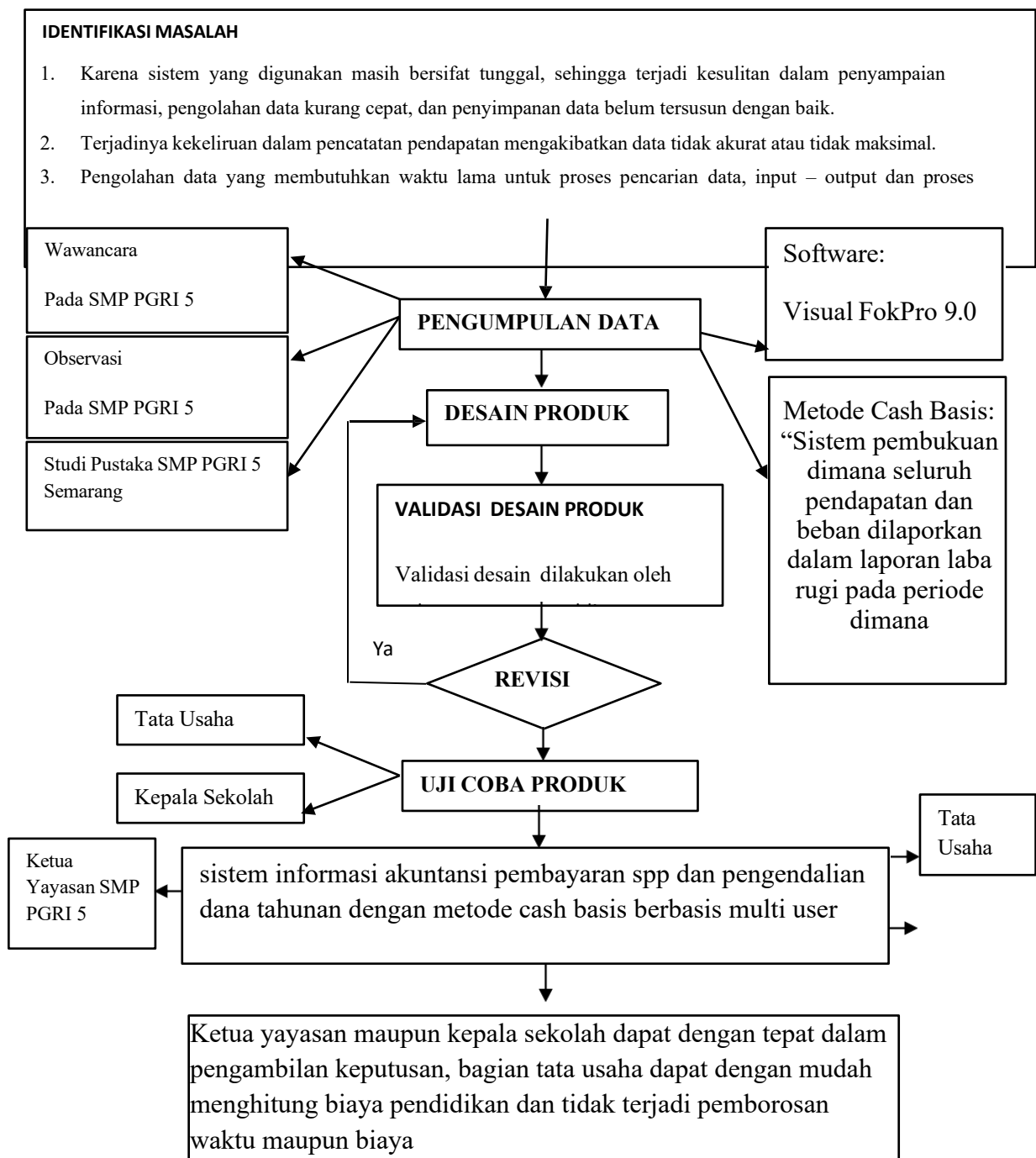
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. RIFKI NUR MUHAMAD (2010) yang berjudul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PEMBAYARAN SPP (STUDY KASUS :SMP PGRI SITURAJA)”. Permasalahan pada studi kasus penelitian tersebut adalah sekolah masih menggunakan cara manual dalam pencatatan pembayaran spp dan untuk proses pencarian data masih membutuhkan waktu yang lama, Sehingga pelaksanaan proses bisnis dirasakan kurang efektif dan efisien.
2. ERLANGGA KURNIAWAN (2009) yang berjudul “ANALISA PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT.PUTRA RIAU SEMESTA” Untuk penelitian ini menggunakan metode *cash basis* dimana pendapatan diakui pada saat kas diterima dan beban dilaporkan pada saat kas dibayarkan, Penulis juga menggunakan metode *accrual basis* dimana pendapatan diakui pada saat pendapat itu dihasilkan walaupun secara fisik kas belum diterima dan beban diakui saat beban terjadi tanpa memperhatikan arus kas keluar dalam usaha menghasilkan pendapatan.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran untuk sistem informasi akuntansi pembayaran SPP dengan metode cash basis berbasis multi user adalah sebagai berikut:

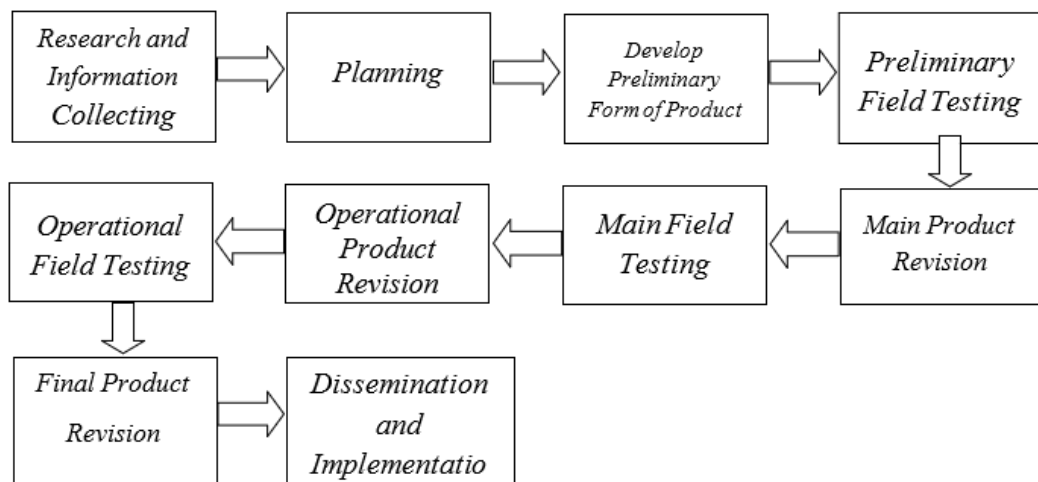


Gambar 2.17 Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Borg & Gall (1979:624) mengungkapkan bahwa siklus R&D tersusun dalam beberapa langkah penelitian seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah model penelitian dan pengembangan
Research and Development (R&D)

3.2 Desain Produk

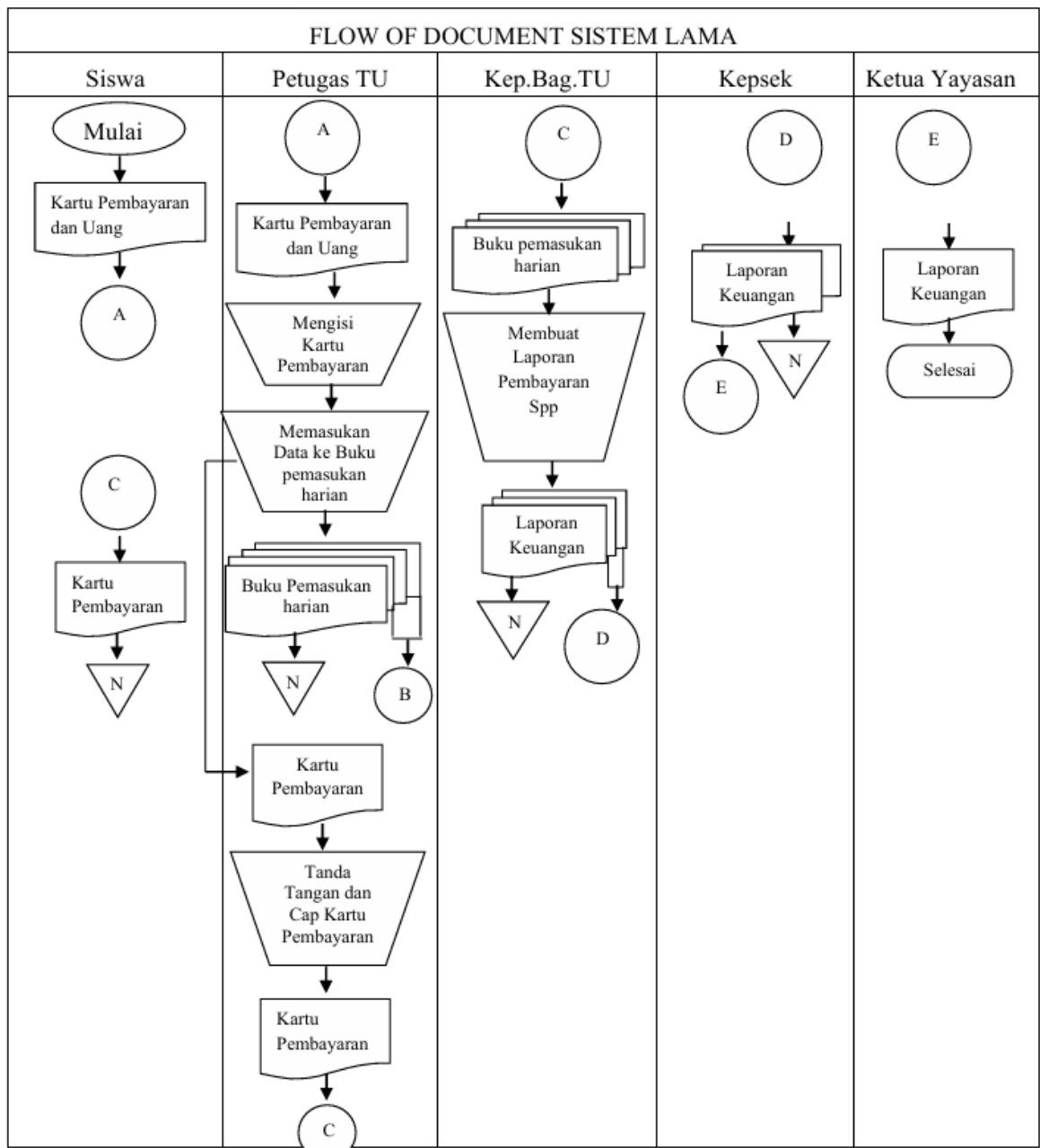
Perancangan sistem informasi akuntansi pembayaran SPP yang diusulkan untuk menggantikan sistem lama dibutuhkan suatu perancangan sistem dengan melakukan analisis dan evaluasi terhadap pemasalahan yang timbul pada SMP PGRI 5 Semarang yaitu:

1. Perancangan sistem secara umum

Perancangan sistem secara umum dalam proses pengembangan sistem ini meliputi:

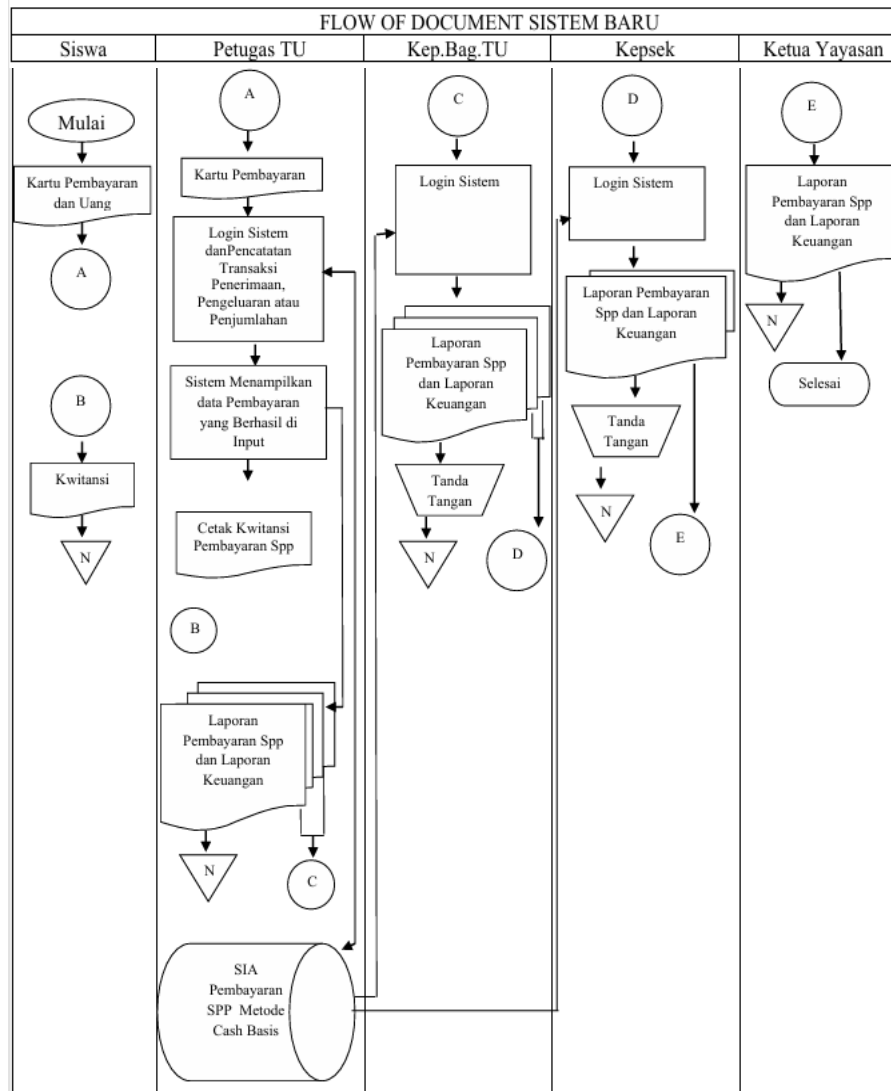
- A. Usulan Flow of Document Sistem

Tabel 3.1 Flow of Document Sistem Lama



(Sumber: SMP PGRI 5 Semarang)

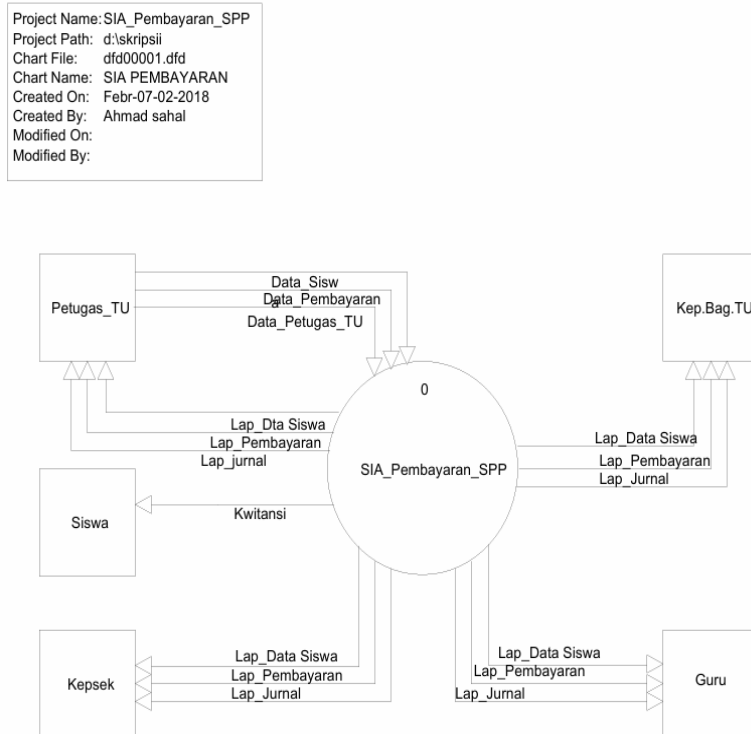
Table 3.2 Flow of Document Sistem Baru



(Sumber: SMP PGRI 5 Semarang)

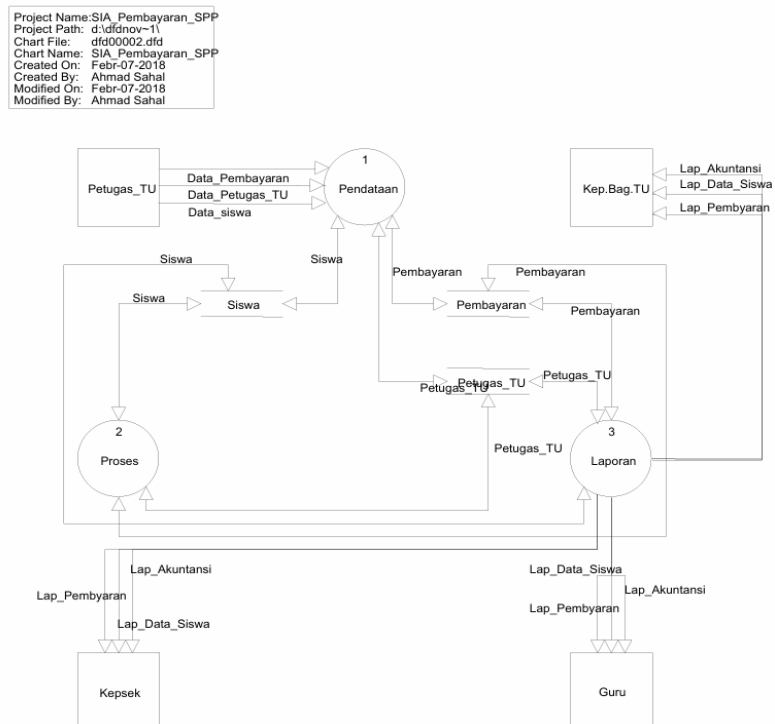
B. Data Flow Diagram

i. Context Diagram



Gambar 3.2 Context Diagram SIA Pembayaran SPP

ii. DFD Level 0



Gambar 3.3 DFD Level 0

C. Normalisasi

i. Bentuk Tidak Normal

Tabel 3.3 Bentuk Tidak Normal

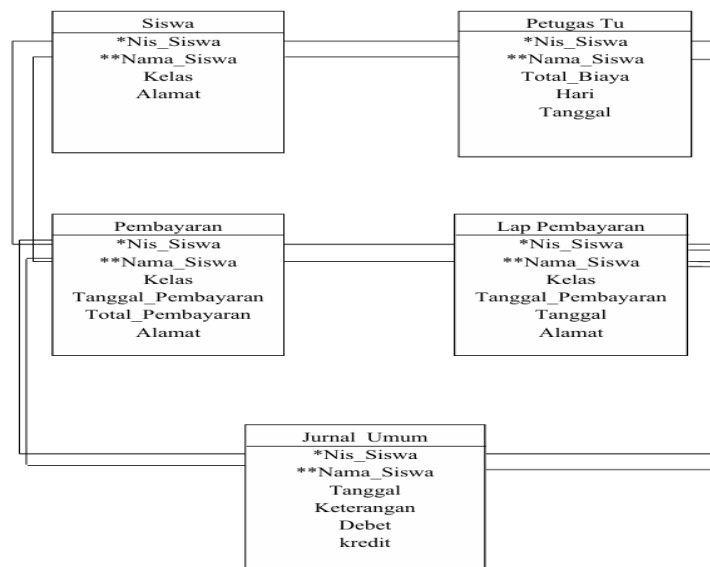
Nis_Siswa
Nama_Siswa
Kelas
Alamat
Nomer_Telpon
Tanggal_Pembayaran
Total_Pembayaran
Total_Biaya
Hari
Tanggal
Keterangan
Debet
Kredit

Narasi Tabel 3.3 :

Tabel 3.3 menunjukkan atribut atau file yang digunakan untuk membentuk beberapa tabel sebagai tempat penyimpanan data dalam database. Pada tahap ini juga akan terlihat atribut – atribut yang saling mempengaruhi, sehingga memungkinkan dalam pemecahan tabel menjadi beberapa bagian guna menghasilkan data unik atau tidak terduplikasi hasil akhirnya.

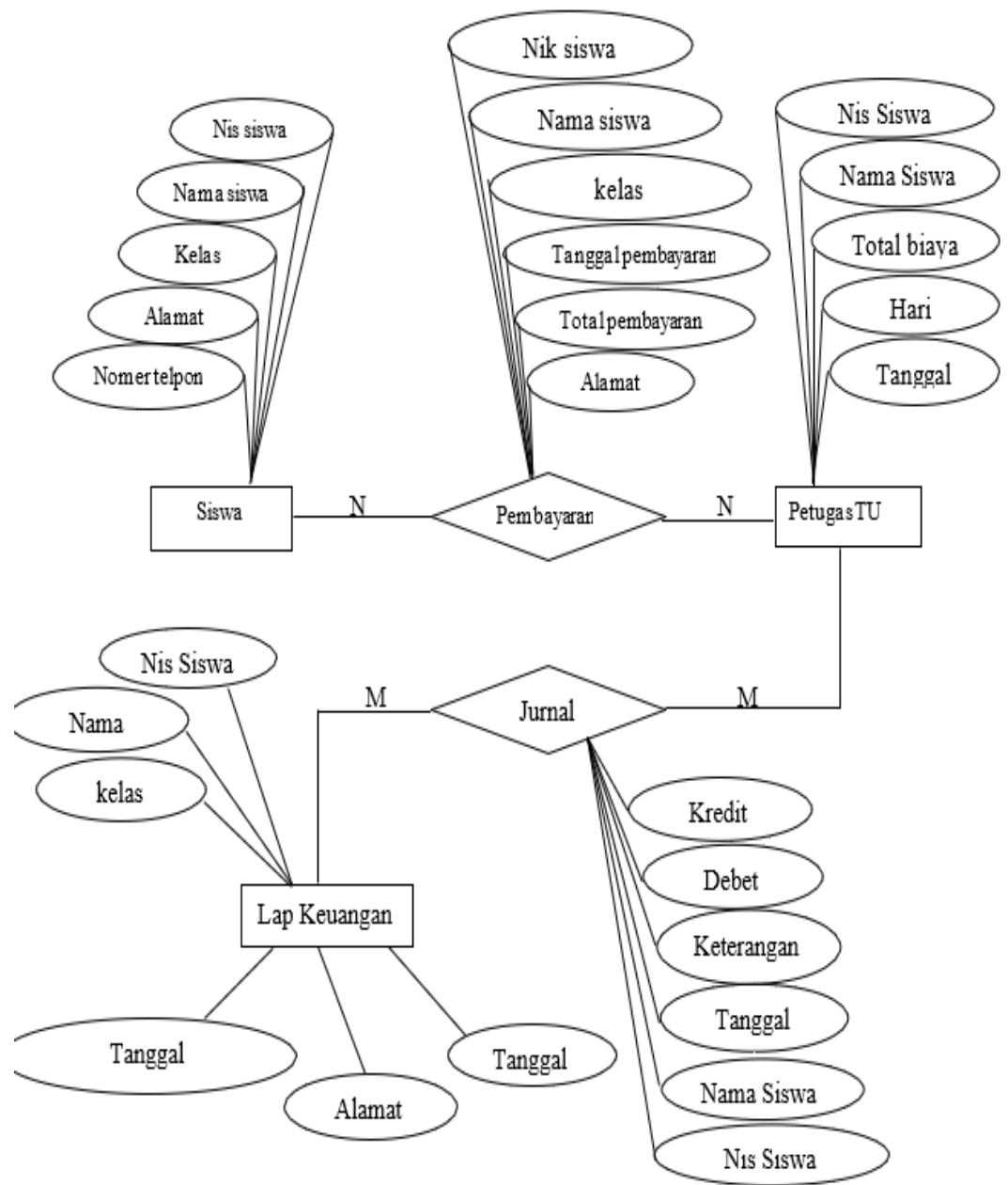
D. Tabel Relasi

Tabel 3.4 Bentuk Relasi



E. ERD

Pada gambar berikut ini menerangkan bahwa terdapat beberapa entitas yang saling berhubungan.



Gambar 3.4 ERD

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai sistem Informasi akuntansi pembayaran spp dengan metode cash basis berbasis multiuser pada studi kasus SMP PGRI 5 Semarang yang sedang berjalan.

Analisa sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui secara *detail* bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan sistem baru agar hasil yang dicapai lebih efisien dibandingkan sistem sebelumnya.

4.2 Hasil Pengembangan

Berdasarkan hasil Penelitian dan perancangan yang telah dilakukan menghasilkan sebuah sistem informasi akuntansi pembayaran spp dengan metode cash basis yang dapat di implementasikan ke tempat penelitian. Sistem informasi ini nantinya dapat digunakan untuk membantu mempercepat dan mempermudah kinerja Tata Usaha (TU) dalam Perhitungan biaya Pendidikan.

1. Tampilan Login



Gambar 4.1 Tampilan Login

4. Tampilan Laporan Jurnal Per Bulan

a. Tampilan Form Laporan Jurnal Per Bulan dan Tampil



Gambar 4.4 Tampilan Form Laporan Jurnal Per Bulan

b. Tampilan Laporan Jurnal Per Bulan

Alamat : Jl. RM. Hadi Soebeno Sosrowardojo Mijen Semarang Kode Pos 50215
Telp (024) 70781416
Email : smp.pgri.5.semarang@gmail.com
Facebook : SMP PGRI 5 SEMARANG

Laporan jurnal umum

05/10/2018

Nojurnal	Nobukti	Debet	Kredit	Tgl	Ket	Jumlah
J001						
101		100,000	0	15/01/201	pendapat	100,000
401		0	100,000	15/01/201	pendapat	100,000

Gambar 4.5 Tampilan Laporan Jurnal Per Bulan

5. Tampilan Laporan Jurnal Per Nota

a. Tampilan Form Laporan Jurnal per Nota dan Tampil

Gambar 4.6 Tampilan Form Laporan Jurnal per Nota

b. Tampilan Laporan Jurnal Per Nota

Alamat : Jl. RM. Hadi Soebeno Sosrowardojo Mijen Semarang Kode Pos 50215
Telp (024) 70781416
Email : smp.pgri.5.semarang@gmail.com
Facebook : SMP PGRI 5 SEMARANG

Laporan jurnal umum

05/10/2018

Nojurnal	Nobukti	Debet	Kredit	Tgl	Ket	Jumlah
J0012						
	101	100,000	0	01/12/201	Pembaya	100,000
	401	0	100,000	01/12/201	Pembaya	100,000

Gambar 4.7 Tampilan Laporan Jurnal per Nota

5. Kesimpulan, Implikasi dan Saran

5.1 Kesimpulan Tentang Produk

Pada penyusunan skripsi ini, penelitian dilakukan di SMP PGRI 5 Semarang, pada bagian ini akan diberikan kesimpulan dari Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran SPP Dengan Metode *Cash Basis* yang dihasilkan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan juga saran yang bersifat membangun. Dari penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran SPP dan pada SMP PGRI 5 Semarang dapat memudahkan TU dalam proses pencatatan pembayaran spp.
2. Hasil uji validasi menurut ahli pakar yaitu dosen, mendapat penilaian dengan skor 2,0 yang termasuk dalam indikator 2,51 – 3,25 kriteria sangat valid, namun dari uji validasi tersebut ahli pakar menyimpulkan bahwa program yang dirancang dapat digunakan dengan sedikit revisi atau perbaikan, sedangkan hasil uji validasi menurut ahli materi terhadap aplikasi yaitu pengguna (*user*), mendapat penilaian dengan skor rata – rata 2,70 yang termasuk dalam indikator 2,51 – 3,25 kriteria valid.

5.2 Keterbatasan Produk

Sistem informasi akuntansi pembayaran spp dengan metode Cash Basis yang dibuat memiliki beberapa keterbatasan, seperti:

1. Laporan akhir untuk menentukan pembayaran spp yang dihasilkan masih kurang lengkap.
2. Pencatatan yang dilakukan masih terbatas pada pembayaran spp.

5.3 Saran

Sistem informasi akuntansi pembayaran spp di SMP PGRI 5 Semarang ini masih dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem agar sistem ini memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dalam penyelesaian masalah perusahaan.

Setelah pembuatan sistem informasi akuntansi pembayaran spp di SMP PGRI 5 Semarang ini dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Pada sistem informasi pembayaran spp ini hanya menerapkan metode *Cash Basis* sebagai pengukuran pembayaran spp di sekolah. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya dapat menambahkan metode lain ke dalam sistem agar mengetahui perbandingan keefektifan dan keefisienan masing-masing metode untuk kepentingan instansi terkait.
2. Pada sistem informasi akuntansi pembayaran spp ini hanya menampilkan laporan data siswa, laporan pembayaran spp, laporan keuangan seperti jurnal umum, laba rugi, dan neraca. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya menambahkan laporan keuangan lain seperti perubahan modal, arus kas dan lain-lain.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. (2016) Management Information System
- [2] O'Brien, & Marakas, (2011). Management Information System
- [3] Merriam-Webster. (2021). Information System In Merriam-Webster.com
- [4] Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.